

Analisis Fundamental Saham Saat dan Setelah Covid-19 Pada PT Jasa Marga Tbk

Hanifah Restu Putri

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

hanifahrestuputri26@gmail.com

Yenni Samri Juliati Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

yenni.samri@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis : hanifahrestuputri26@gmail.com

ABSTRACT. *This research is based on the impact of the Covid-19 pandemic by looking at the ratio in the first year and the second year this pandemic hit, namely in 2020 and 2021. In the first year Covid-19 spread and paralyzed all crowd and face-to-face access, making toll roads even worse. little to use, after that in 2021, to be precise in the second year, the new normal edition was carried out to start improving life as before. This research is data-based or quantitative which shows results in the form of ratios. The ratios obtained are based on fundamental analysis using profitability ratios, namely ROA, ROE, PER and EPS with each existing formula. The ratios obtained in this research show that PT Jasa Marga Tbk has survived in the second year of the new normal era and achieved three ratios that increased from the previous year, even though in the first year the pandemic was affected by Covid-19.*

Keywords : *Fundamental Analysis, PT Jasa Marga Tbk, New Normal*

ABSTRAK. Penelitian ini didasarkan pada dampak pandemi Covid-19 dengan melihat rasio pada tahun pertama dan tahun kedua pandemi ini melanda, yaitu pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun pertama Covid-19 menyebar dan melumpuhkan seluruh massa dan wajah. -akses tatap muka, membuat jalan tol semakin parah. sedikit manfaatnya, setelah itu pada tahun 2021 tepatnya tahun kedua dilakukan edisi new normal untuk mulai memperbaiki kehidupan seperti semula. Penelitian ini berbasis data atau kuantitatif yang menunjukkan hasil dalam bentuk rasio. Rasio-rasio yang diperoleh berdasarkan analisis fundamental dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, PER dan EPS dengan masing-masing rumus yang ada. Rasio-rasio yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PT Jasa Marga Tbk mampu bertahan di tahun kedua era new normal dan mencapai tiga rasio yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun pada tahun pertama terkena dampak pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, PT Jasa Marga Tbk, New Normal

PENDAHULUAN

Saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau badan dalam sebuah perusahaan perseroan terbatas, menurut definisinya. Saham adalah surat berharga yang menyatakan bahwa pemiliknya adalah salah satu pemegang saham dari bisnis yang menerbitkan surat tersebut. Saham digambarkan sebagai salah satu produk pasar uang yang dapat diklaim sebagai yang paling disukai di situs web BEI. Salah satu alasan saham menjadi pilihan populer di kalangan investor ialah karena saham menawarkan tingkat keuntungan yang menarik dan mudah diperdagangkan. Tidak semua pebisnis dapat membeli saham karena

Received: November 10, 2023; Accepted : Desember 10, 2023; Published: Januari 31, 2023

* Hanifah Restu Putri. hanifahrestuputri26@gmail.com

tergantung pada perusahaan untuk memutuskan apakah akan menerbitkan saham untuk mengumpulkan lebih banyak uang atau tidak. Hanya perusahaan yang mempunyai label Tbk (terbuka) dan di pasarkan di pasar saham yang sahamnya dapat di beli.

Ketika mempertimbangkan kemampuan untuk mengumpulkan hak dan klaim, saham dapat dipisahkan menjadi dua kategori dasar: saham biasa atau bisa juga disebut *common stock* dan saham preferen atau juga *preferred stock*. Saham biasa adalah saham yang dapat dinilai berdasarkan keuntungan dan kerugian perusahaan. Pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang kecil, oleh karena itu jika perusahaan yang didanai dinyatakan pailit, nilai kerugian yang akan ditanggungnya sama dengan uang tunai yang diinvestasikan. Sedangkan saham preferen adalah salah satu saham yang nilai pembagian keuntungannya tetap, dan jika perusahaan mengalami kerugian, maka pemegang saham preferen ini akan mendapatkan hak pertama atas uang hasil penjualan aset perusahaan. Mungkin saham preferen ini memiliki karakteristik yang mirip dengan obligasi, seperti klaim atas pendapatan dan aset sebelumnya, pembayaran dividen yang terus berlanjut selama saham masih beredar, dan kemampuan untuk menebus saham dan menukarnya dengan saham biasa.

Sangat relevan memang apabila saham di katakan menjadi produk terpopuler dari pasar modal, melihat banyaknya kemudahan dalam mengelolanya namun harus bisa menganalisis saham mana yang akan di putuskan untuk dibeli sebagai bentuk investasi atau pun di perjualbelikan. Terdapat dua jenis analisis produk saham dalam pasar modal diantaranya adalah analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis fundamental bisnis, memeriksa laporan keuangan bisnis untuk menilai keberhasilan bisnis. Salah satu cara untuk memahami kondisi inti organisasi dengan lebih baik adalah dengan melihat data keuangannya. Selain itu, pilihan untuk memperdagangkan saham dapat dilakukan dengan membandingkan nilai pasar saham dengan nilai intrinsik perusahaan.

EPS dapat di definisikan sebagai besarnya laba bersih perusahaan yang akan dialokasikan kepada pemegang saham ditunjukkan dengan metrik "laba per saham" (EPS). Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menentukan EPS:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Price Earnings Ratio (PER) dapat memberikan informasi mengenai berapa banyak uang yang harus dikeluarkan oleh investor untuk mendapatkan satu rupiah laba perusahaan. Rumus di bawah ini dapat digunakan untuk menentukan PER:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar}}{\text{Earnings per lembar}}$$

Return on Equity (ROE) adalah ukuran seberapa besar laba bersih yang dihasilkan relatif terhadap modal yang diinvestasikan oleh pemilik. Rumus ini dapat digunakan untuk menghitung ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal saham}}$$

Return on Asset (ROA) terkadang dikenal sebagai laba atas total aset, adalah rasio yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa cepat aset berputar dalam kaitannya dengan volume penjualan. Rumus di bawah ini merupakan rumus untuk menghitung ROA, yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{rata-rata total aset}}$$

Analisis teknikal perusahaan, merupakan tolak ukur kinerja yang dapat mencerminkan penilaian perusahaan publik tidak hanya bergantung pada sisi keuangannya saja tetapi bisa dari sudut pandang pasar saham. Analisis ini bisa dilakukan untuk memperkirakan pergerakan saham dan indikator lainnya yang dapat dilakukan dengan melihat data historis perusahaan. Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sebuah saham yaitu keadaan ekonomi nasional serta global, pertumbuhan laju ekonomi, suku bunga perbankan dan lain sebagainya. Analisis ini umumnya dilakukan investor pasar saham yang mengacu kepada beberapa teori yaitu, *The Dow Theory*, *Moving Average* (analisis rata-rata bergerak), *chart* pola harga saham dan/atau dengan melakukan indikator lainnya

Di akhir 2019 tepatnya awal 2020, di Indonesia mulai mewabah virus Covid-19 yang membahayakan nyawa manusia di seluruh dunia. Untuk mencegah dan mengurangi agar virus ini tidak mewabah dan menyebar dengan cepat, pemerintah mengambil langkah dalam memutus rantai penyebarab Covid-19 ini. Melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020, pemerintah mengambil keputusan untuk menetapkan kondisi darurat kesehatan masyarakat dengan mengeluarkan Keputusan Presiden (Kepres). Tentu saja, hal ini berdampak buruk pada pendapatan investor atau calon investor. Perekonomian nasional

menyusut hingga minus 2 persen pada kuartal III 2020, seperti yang diprediksi oleh menteri keuangan. Karena hal ini, pasar modal berhenti sementara waktu, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) menurun pada tahun 2020 meskipun sempat meningkat selama interval tersebut, dan mengakibatkan resesi berkepanjangan.

Diketahui kasus pertama Covid 19 terjadi pada 19 Maret 2020 dan tak lama setelah itu semua aktivitas dinyatakan harus dikerjakan dari rumah. Namun Covid-19 kasusnya kian melonjak hingga dua bulan setelahnya di keluarkan fase adaptasi kebiasaan baru dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Trisna Ayu dkk di tahun 2021 sudah melakukan penelitian analisis fundamental sebelum dan sesudah pandemi Covid 19 pada beberapa saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) namun belum ada yang membandingkan kinerja satu perusahaan saja dalam penelitiannya, dalam pemilihan perusahaan ini, penulis membandingkan laporan keuangan pada perusahaan PT Jasamarga Tbk pada saat tahun pertama terjadinya Covid-19 di Indonesia yaitu di tahun 2020 dan membandingkan sesudahnya yaitu di tahun kedua yaitu tahun 2021 yang dikarenakan menurunnya penggunaan jalan tol di akibatkan semua aktivitas di kerjakan dari rumah.

TINJAUAN TEORETIS

Studi teoritis berfungsi sebagai dasar dan panduan penulisan untuk investigasi ini. Teori yang disajikan di sini berbasis referensi dan disusun sebagai titik awal untuk analisis masalah.

Jasa Marga adalah pengembang dan operator tol pertama dan paling besar yang ada di Indonesia telah berpengalaman lebih dari 44 tahun dan sudah mengelola sekitar 35 konsesi jalan tol yang membentang sepanjang 1,7 km. Dengan besaran pasar yang mencapai 49% untuk panjang jalan tol komersial yang sudah beroperasi kurang lebih 1,3 km.

Investasi memiliki dasar yang kuat dalam nilai intrinsik, yang dapat ditemukan melalui pemeriksaan yang sangat komprehensif terhadap situasi saat ini dan prospek masa depan. Menurut beberapa ahli, analisis fundamental ini adalah alat yang hebat untuk menentukan saham perusahaan mana yang ideal untuk investasi jangka panjang. Jumlah uang yang digunakan untuk membeli dokumentasi kepemilikan dikenal sebagai harga saham. Meskipun ada banyak variabel keuangan yang perlu dipertimbangkan ketika memeriksa

fundamental, penelitian ini akan fokus pada empat variabel: laba per saham, rasio harga terhadap laba, laba atas ekuitas, dan laba atas aset. Rata-rata para investor menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Indeks saham adalah ukuran statistik yang menggambarkan pergerakan harga total dari sekelompok ekuitas yang dipilih sesuai dengan pedoman dan prosedur tertentu yang ditinjau secara berkala. Tujuan indeks saham meliputi: - Mengukur suasana pasar,

- Menciptakan instrumen investasi pasif, seperti derivatif dan reksa dana indeks,
- Tolak ukur portofolio aktif,
- Menggunakan proksi untuk menghitung dan memprediksi imbal hasil, risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko; dan
- Proksi kelas aset dalam alokasi aset.

Indeks LQ45, yang diperbarui setiap enam bulan sekali, merupakan salah satu dari 43 indeks saham yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki likuiditas yang signifikan, kapitalisasi pasar yang cukup besar, dan didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat.

METODE PENELITIAN

Populasi yang dipertimbangkan dalam analisis ini, bisnis yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, adalah PT Jasa Marga Tbk. Dengan menggunakan metodologi penelitian purposive sample, dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah;
- 2) Selama periode lima tahun, terus menerus masuk dalam indeks LQ45 dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021;
- 3) Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1 kode emiten

Kode	Emiten
JSMR	Jasa Marga Tbk

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari laporan keuangan tahun 2020 dan 2021. Informasi numerik yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk data rasio keuangan dari laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa kejadian masa lampau yang sudah terjadi.

Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Penelitian ini menawarkan sampel sejumlah rasio dari analisis dasar yang didasarkan pada laporan keuangan Perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipertimbangkan dalam penelitian ini antara lain *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Earnings Per Share (EPS)*. Rasio profitabilitas sering digunakan untuk mengevaluasi potensi bisnis untuk mendapatkan keuntungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

ROA, ROE, PER dan EPS adalah rasio profitabilitas dalam analisis fundamental yang digunakan dalam menganalisis saham pada PT Jasa Marga Tbk saat dan setelah terjadinya pandemic Covid-19 di Indonesia, yaitu pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 ROA, ROE, PER dan EPS pada tahun 2020 dan 2021

2020	2021
EPS 69	EPS 103,20
PER 67,1	PER 17,47
ROA 0,04%	ROA 0,16%
ROE 0,2%	ROE 2,17%

Tabel tersebut menyajikan data tahun 2020 dan 2021 yang dimana nilai EPS lebih tinggi dibandingkan di tahun 2020 memberi isyarat bahwa keuntungan yang akan diterima oleh investor saham untuk setiap lembarnya akan lebih banyak. Hasil PER yang di dapat mengalami penurunan harga saham yang lebih murah jika di bandingkan tahun 2020.

ROA naik dengan bagus di tahun 2020 namun ROA yang bagus atau idealnya di perkirakan sekitar lima persen atau selebihnya. Semakin tinggi nilai ROA semakin bagus dan juga efisien kinerja perusahaan untuk memanfaatkan aset dalam menerima keuntungan bersihnya. Dan untuk nilai ROE juga naik signifikan namun kinerja dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak semakin baik maka semakin tinggi angka ROE. Dengan kata lain, ROE dapat menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan investor.

Pada tahun 2021 angka Covid 19 walaupun pemerintah sudah menerapkan new normal namun Indonesia masih mengalami lonjakan pasien dan ditambah dengan PHK dimana-mana. Maka dari itu di saat saat seperti itu perusahaan sedang berjuang-berjuanginya untuk bisa menghadapi penurunan pada rasio keuangannya. Namun 3 dari 4 rasio tersebut mengalami kenaikan yang cukup bagus, jika dibarengi dengan kinerja dan suasana yang baik maka perusahaan mempunyai peluang untuk menaikkan rasio-rasio tersebut agar para investor semakin giat untuk membeli sahamnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini mengungkap bahwa di tahun pertama Covid-19 melanda rasio laporan keuangan perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun kedua setelahnya Covid-19 ini ada. Dari data ini menjabarkan bahwa semua sektor usaha yang ada mengalami penurunan di saat pandemi datang, lalu pada tahun kedua setelah dilakukannya new normal keadaan bangkit Kembali ditambah dengan kinerja Perusahaan yang tetap terus di pertahankan.

Analisis fundamental menggunakan rasio EPS, PER, DER ROA, dan ROE untuk perusahaan Jasa Marga Tbk ini memiliki penurunan 1 rasio yang terdapat pada PER, untuk 3 lainnya mengalami kenaikan. Dan untuk para investor bisa lebih memperhatikan rasio ini untuk mempertimbangkan akan menahannya atau melepaskan saham tersebut.

Dari penulis sendiri menyarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan analisis teknikal yang lebih bisa memperdalam ilmu mengenai Analisa saham dan otomatis ke akuratanya akan lebih bagus dalam penganalisaan saham tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Indeks Saham LQ45. Diakses tanggal 31 Mei 2023 melalui <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>
- Jasa Marga Tbk. (2020 dan 2021). *Laporan Tahunan Jasa Marga Tbk*. Diakses tanggal 31 Mei 2023 melalui <https://www.jasamarga.com>.
- Oktavia, Trisna Ayu,. Widodo, Nova Maulud,. Hartono, Halleina Rejeki Putri. (2021). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MONEX, volume 10 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2021*, 214-217
- Putri, Meidya,. Shabri, Husni. (2022). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk. *Al-bank: Journal Islamic Banking And Finance*, Vol. 2 No. 1, Januari – Juni 2022, 15-20
- Zaimsyah, Annisa Masruri,. Herianingrum, Sri,. Najiatun. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(02), 2019, 113-119